

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan, berikut merupakan simpulan dari penelitian ini.

1. Provinsi Jawa Tengah yang termasuk ke dalam lokasi basis-prospektif produksi padi terdiri 11 kabupaten, diantaranya adalah Kabupaten Cilacap, Kabupaten Magelang, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten, Kabupaten Sragen, Kabupaten Blora, Kabupaten Pati, Kabupaten Semarang, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Tegal, dan Kabupaten Brebes. Delapan (8) kabupaten lainnya termasuk ke dalam daerah basis-nonprospektif yang terdiri dari Kabupaten Kendal, Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Banyumas, dan Kabupaten Kebumen.
2. Analisis tipologi Klassen membagi 19 kabupaten di wilayah Jawa Tengah ke dalam kuadran I (maju dan tumbuh cepat) sebanyak 18 Kabupaten, yang terdiri dari Kabupaten, diantaranya adalah Kabupaten Cilacap, Kabupaten Magelang, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten, Kabupaten Sragen, Kabupaten Blora, Kabupaten Pati, Kabupaten Semarang, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Tegal, dan Kabupaten Brebes, dari Kabupaten Kendal, Kabupaten Demak, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Banyumas, dan Kabupaten Kebumen.

Hanya terdapat 1 kabupaten yang masuk ke dalam kuadran III (daerah berkembang), yaitu Kabupaten Grobogan. Tidak ada kabupaten yang masuk ke dalam kuadran II (maju tapi tertekan) dan kuadran IV (tertinggal).

3. Analisis *trend* menggunakan *least square method* menunjukkan pola *trend* menurun (negatif) selama 10 tahun terakhir, dan analisis peramalan 5 tahun ke depan dengan analisis *double eksponential smoothing* menunjukkan produksi padi akan mengalami penurunan.
4. Jumlah penduduk, harga padi di tingkat petani dan produktivitas lahan secara simultan berpengaruh terhadap produksi padi di Jawa Tengah. Pengaruh parsial setiap variabel dihasilkan variabel produktivitas saja yang memiliki pengaruh kuat dan langsung terhadap produksi padi, variabel harga dan jumlah penduduk secara parsial tidak berpengaruh secara langsung atau tidak kuat terhadap produksi padi di Jawa Tengah.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran yang dapat penulis berikan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian kedepannya.

1. Bagi instansi pemerintah, saran yang dapat diberikan adalah pemerintah diharapkan meningkatkan kelengkapan, konsistensi, dan kualitas data sekunder pertanian. Standarisasi pencatatan dan publikasi data antar kabupaten/kota secara digital akan memudahkan analisis panel dan mendukung kebijakan berbasis bukti.

2. Bagi instansi terkait khususnya pemerintah daerah di Jawa Tengah perlu leih mengupayakan untuk dapat mengoptimalkan produksi dan produktivitas padi di tiap daerah: untuk daerah potensial produksi dengan menerapkan prioritas intervensi melalui dukungan teknologi, akses pasar, dan investasi infrastruktur irigasi. Daerah dengan potensi kurang kuat perlu dikaji langkah-langkah diversifikasi komoditas atau revitalisasi pertanian agar basis padi tetap relevan di masa depan dan Jawa Tengah dapat mempertahankan peranannya. Adanya penelitian ini, diharap dapat menjadi pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dengan prioritas yang tepat untuk mendapatkan produksi padi yang optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan adalah untuk meneliti faktor-fakrtor lain yang dapat memengaruhi produksi padi di Jawa Tengah.